

Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi

Bety Noviana Sari¹, Afnan Rosyidi², Ina Sholihah Widiati³

AMIK Cipta Darma Surakarta

Jl. Veteran Notosuman Veteran Kartasura

Email : inasholihahw@gmail.com

Abstract

The Employee Cooperative of the Republic of Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) is a cooperative that provides savings and loan services for elementary school teachers (SD) in Juwiring Klaten area. Processing transactions are still done manually from start input data, transactions, and savings and loan reports so that saving and loan services take time and presentation of reports not according to the schedule specified. In addition, transaction processing requires many places in the data storage. To simplify the processing of savings and loans, it needs a computerized programming using data base for the presentation of reports more timely.

Keywords: Computerized savings and loan

Abstraksi

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) merupakan koperasi yang memberikan pelayanan simpan pinjam bagi guru-guru pegawai Sekolah Dasar (SD) di daerah Juwiring Klaten. Pengolahan transaksi masih dilakukan secara manual dari mulai input data, transaksi, dan laporan simpan pinjamnya sehingga pelayanan simpan pinjam menyita waktu dan penyajian laporan tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Selain itu pengolahan transaksi membutuhkan banyak tempat dalam penyimpanan data. Untuk mempermudah pengolahan simpan pinjam, maka diperlukan sebuah komputerisasi dengan menggunakan pemrograman basis data agar penyajian laporan lebih tepat waktu.

Kata kunci: Komputerisasi simpan pinjam

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) adalah suatu organisasi yang terdiri dari para pegawai di daerah Juwiring Klaten. Koperasi ini bergerak di bidang simpan pinjam dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggotanya. Pada saat ini jumlah anggota di Koperasi ada 313 orang. Dengan jumlah harta lancar atau kekayaan yang berupa uang tunai serta kekayaan lain yang dapat dicairkan dalam waktu kurang dari satu tahun mencapai RP 3.945.053.766,-.

Pengolahan transaksi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) masih dilakukan secara manual dari mulai input data, transaksi, dan laporan simpan pinjamnya. Pengolahan transaksi manual dilakukan dengan tulisan tangan dan alat hitung. Hal itu dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) karena dirasa lebih mudah dilakukan oleh karyawan. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) juga menerapkan sistem meja bersih, dengan demikian jika ada transaksi maka untuk pencatatannya segera dilakukan saat itu juga. Namun ketika harus melakukan pencatatan transaksi simpan pinjam akan membutuhkan banyak buku. Selain itu pada saat penghitungan transaksi harus dilakukan berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan.

Permasalahan pengolahan transaksi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) mulai bertambah besar sehubungan dengan bertambahnya jumlah anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) tersebut. Jumlah anggota yang meningkat membuat pencatatan memerlukan banyak waktu. Akibatnya jika metode manual masih dijalankan akan menyita waktu dan pelaporan keuangan tidak tepat waktu.

Permasalahan transaksi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) bisa diatasi dengan mengkomputerisasi transaksi simpan pinjam. Dengan mengkomputerisasi transaksi simpan pinjam akan mempermudah proses penghitungan. Karena proses tersebut dilakukan secara otomatis menggunakan komputer. Sehingga pelaporan data simpan pinjam menjadi tepat waktu.

Untuk mengatasi permasalahan transaksi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI), akhirnya penulis membuat Komputerisasi Simpan Pinjam.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, didapat rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana sistem informasi akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) agar pelaporan transaksi simpan pinjam dapat tepat waktu?”

C. Landasan Teori

1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* atau *cooperative* yang berarti kerja sama. Dalam pengertian yang lebih luas, Casselman dalam Firdaus (2002: 39) mengatakan bahwa “*cooperation is an economic system with social contrast (koperasi adalah suatu sistem ekonomi yang mengandung unsur sosial)*”. Dari pengertian tersebut, koperasi mengandung dua unsur yaitu unsur ekonomi dan unsur sosial. Koperasi merupakan suatu sistem yang merupakan bagian yang saling berkaitan yang secara bersama-sama berfungsi mencapai tujuan.

Tujuan yang dimaksud adalah tujuan ekonomi dimana artinya koperasi harus bekerja berdasarkan motif ekonomi atau mencari keuntungan. Sedangkan bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut merupakan unsur-unsur ekonomi, seperti digunakannya sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara periodik dan adanya cadangan.

Sedangkan unsur sosial yang terdapat dalam definisi tersebut adalah untuk menjelaskan kedudukan anggota dalam organisasi, hubungan antar sesama anggota dan hubungan antar anggota dengan pengurus. Unsur sosial juga ditemukan dalam cara kerja koperasi yang demokratis, kesamaan derajat, kebebasan keluar masuk bagi anggota, calon anggota, pembagian SHU kepada anggota secara proporsional serta menolong diri sendiri.

Sedangkan pengertian koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah “*badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azaz kekeluargaan.*”

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan sekumpulan orang yang saling bekerjasama secara kekeluargaan demi kesejahteraan anggotanya. Berdasarkan pasal 1 ayat 11 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian kredit adalah sebagai berikut:

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan

pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut George dan William (2006:1), merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Menurut Xu (2009) juga merupakan sistem yang paling penting di organisasi dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi.

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi sistem yang besar, tempat mereka berada. (Marshall and Steinbart,2003).

Menurut Hall (2002:10) Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas tiga subsistem utama yaitu :

1. Sistem Pemrosesan Transaksi (Transaction Processing System).
2. Sistem Pelaporan Buku Besar/Keuangan (General Ledger System).
3. Sistem Pelaporan Manajemen (Management Reporting System).

Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut.
2. Prosedur-prosedur baik manual maupun yang terotomatisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi.

2. METODE PENELITIAN

a Metode *Observasi*

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem yang berjalan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI). Data yang

diperoleh dari metode observasi adalah proses transaksi simpan pinjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI).

b Metode Wawancara

Mengajukan pertanyaan langsung kepada pimpinan dan karyawan koperasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Data yang diperoleh dari metode wawancara adalah hal-hal yang berkaitan dalam proses transaksi simpan pinjam.

c Metode Studi Pustaka

Penulisan dilakukan dengan mengutip yang berkaitan dengan permasalahan yang diamati. Data yang diperoleh dari metode ini adalah teori-teori yang dibutuhkan dalam pembahasan komputerisasi simpan pinjam.

d Metode Dokumentasi

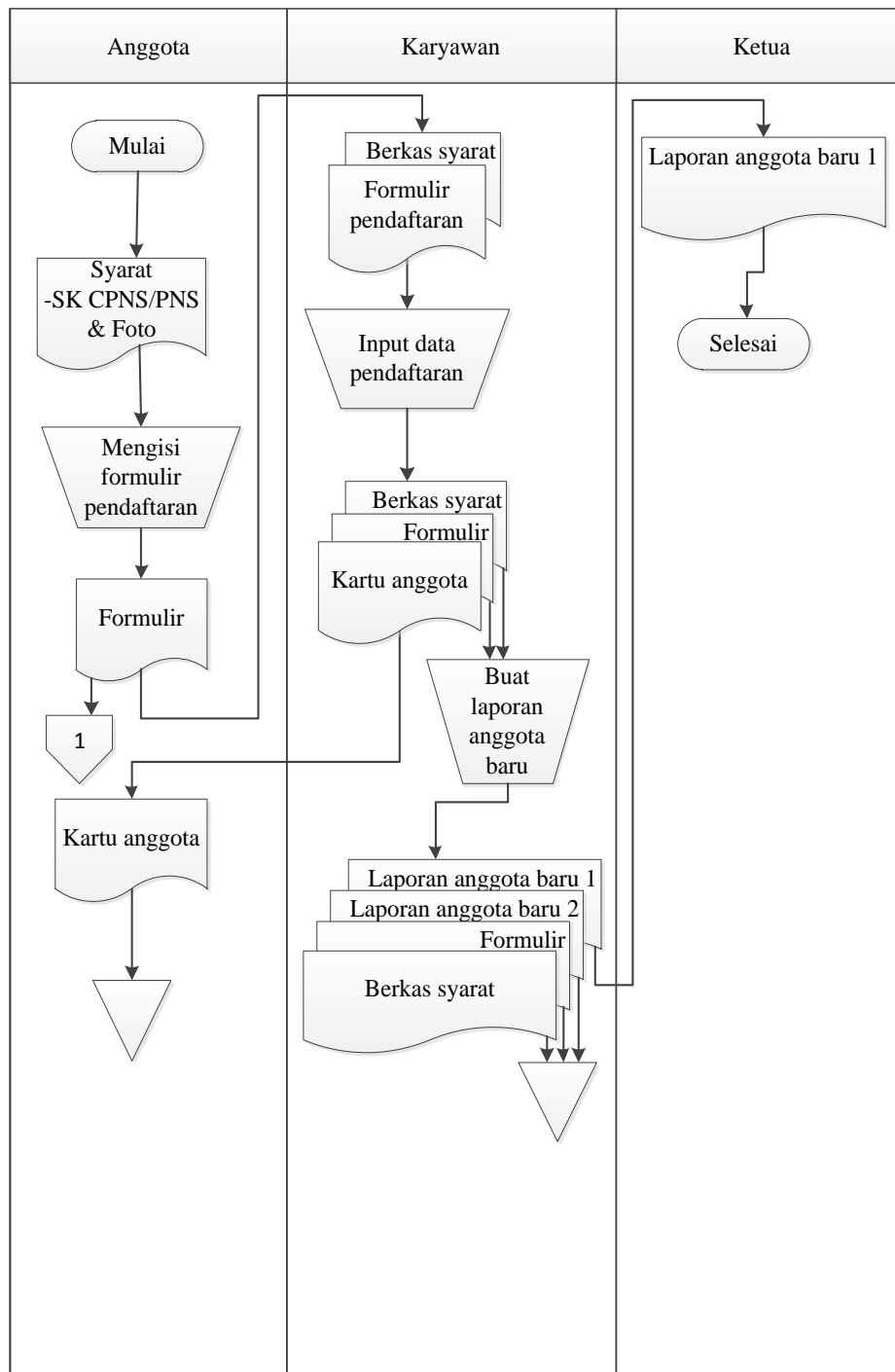
Penulisan dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI). Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi simpan pinjam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Bisnis Yang Berjalan

a. Pendaftaran anggota baru

Setiap guru yang ingin mendaftar menjadi anggota koperasi menyerahkan syarat pendaftaran seperti SK CPNS/PNS dan pas foto serta diwajibkan mengisi formulir pendaftaran. Kemudian karyawan menerima dan memeriksa kelengkapan formulir dan syarat dan membuat kartu anggota. Setelah itu karyawan membawa kartu anggota ke ketua untuk divalidasi/di tandatangani dan setelah itu memberikn kembali kartu anggota kepada anggota.



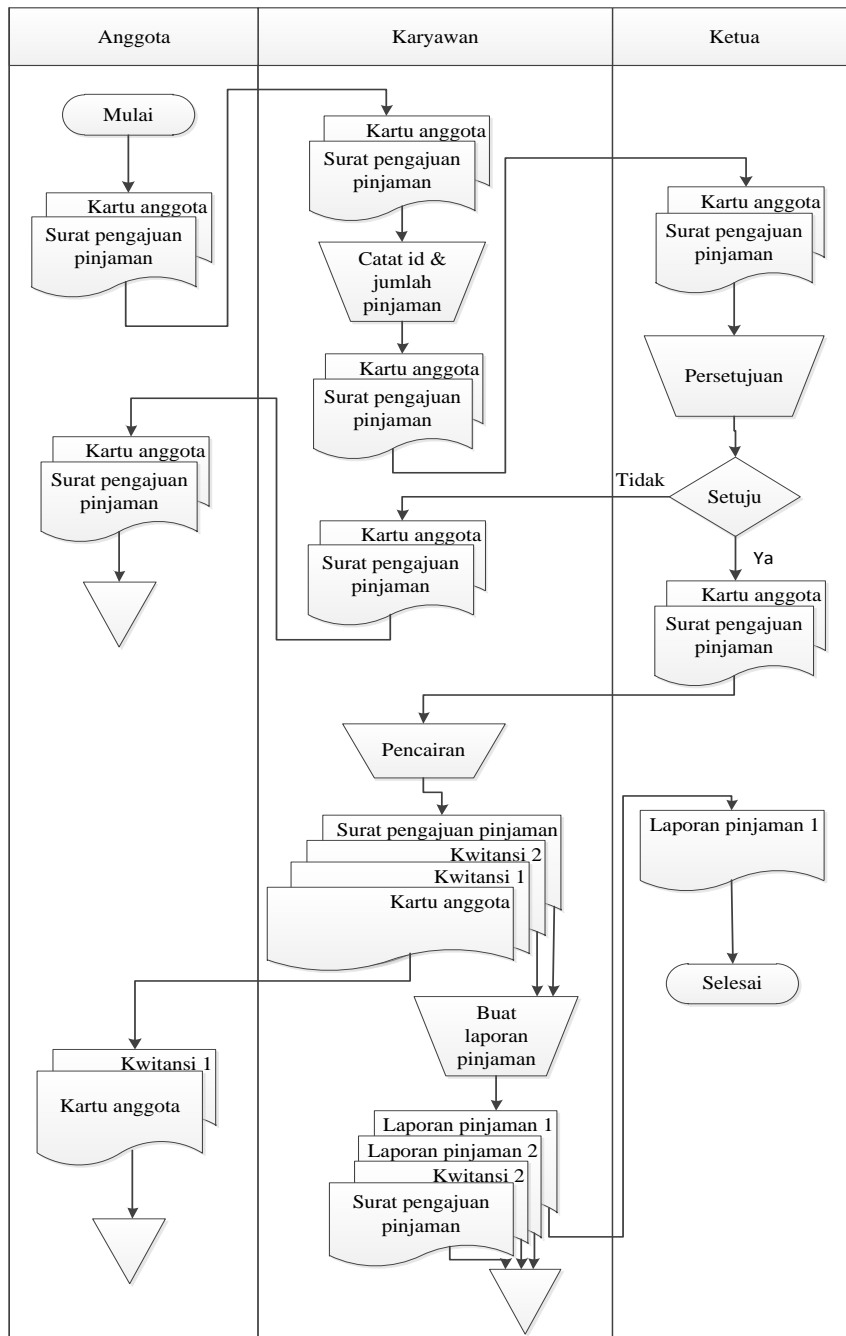
Gambar 1. Dokumen pendaftaran anggota

b. Proses pinjaman anggota

Semua anggota yang ingin mengajukan pinjaman terlebih dahulu mengisi surat pengajuan pinjaman secara tertulis dan membawa kartu anggota. Pengajuan ini disampaikan melalui surat standar berupa Surat Pengajuan Pinjaman yang diketahui dan di paraf oleh kepala sekolah tempat dinas. Setelah itu diserahkan kepada karyawan koperasi untuk dianalisa. Setelah mendapat persetujuan dan pengesahan dari ketua, maka karyawan akan menerima dokumen dan mencatat di buku induk pinjaman dan menghubungi anggota yang bersangkutan. Kemudian karyawan memberikan uang pinjaman kepada anggota sesuai dengan jumlah pinjaman yang telah ditentukan oleh koperasi, bukan yang ditentukan oleh anggota. Di dalam melakukan pinjaman, anggota harus memenuhi kriteria-kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pengurus koperasi yaitu:

1. Setiap anggota masih memiliki sisa gaji 30% dari gaji yang diterima tiap bulannya.
2. Jasa pinjaman tetap 1,5% setiap bulan dengan jangka angsuran 10X, 20X, 30X, 40X, 50X, 60X.

Gambar 2 berikut menunjukkan alur dari pinjaman anggota koperasi. Alur tersebut memuat prosedur-prosedur yang harus dilalui anggota dalam melakukan pinjaman.



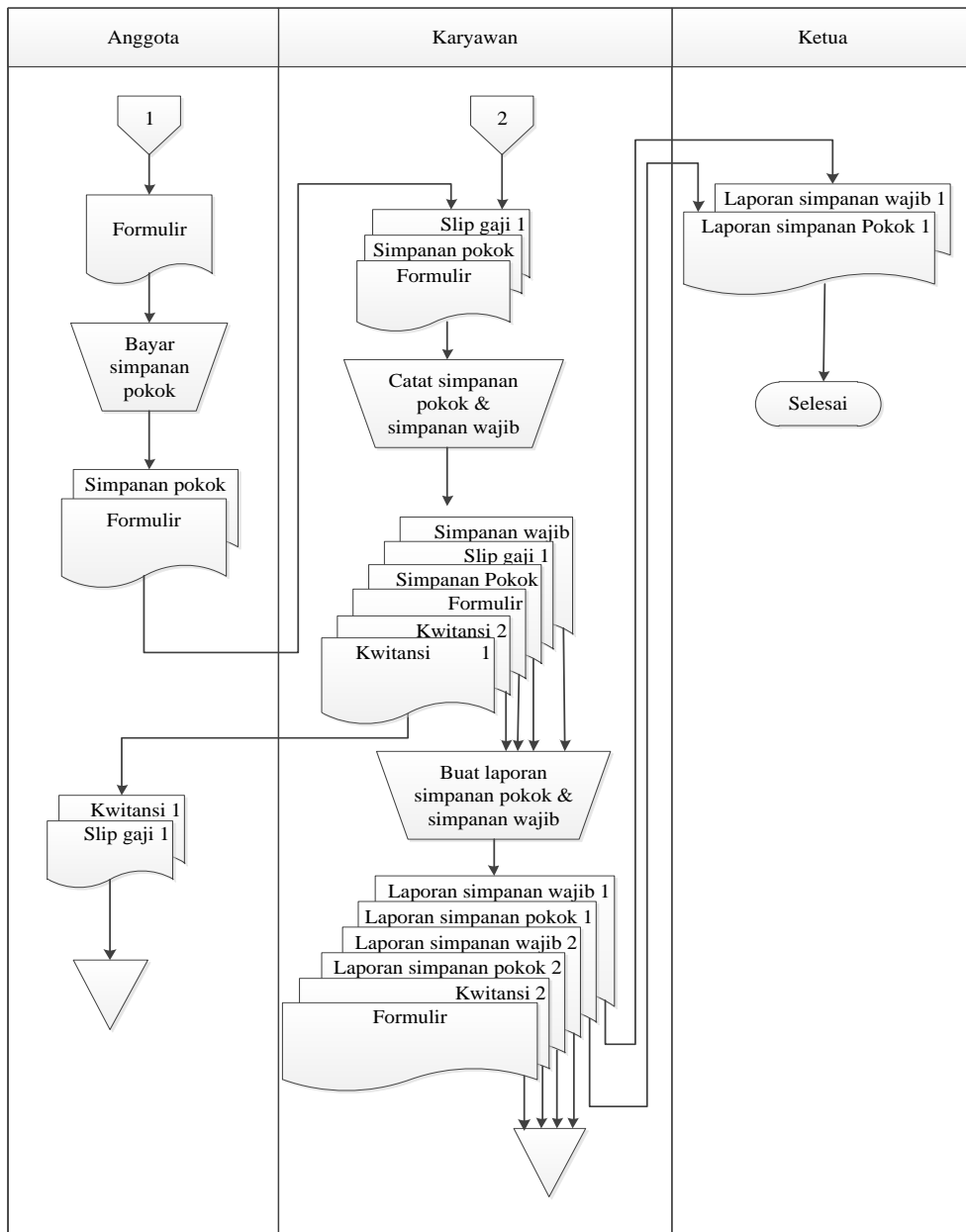
Gambar 2. Alur pinjaman anggota

c. Alur simpanan anggota

Pada saat anggota mendaftarkan menjadi anggota baru diwajibkan membayar setoran awal yang berupa simpanan pokok. Dan setiap anggota yang resmi menjadi anggota koperasi, cara menyetorkan simpanan wajibnya dengan di potong gaji perbulan

melalui petugas pengambil gaji dari sekolah. Setelah itu karyawan menyerahkan kwitansi setoran setiap anggota dengan menulis bukti setoran simpanan setiap bulannya. Kemudian bukti setoran tersebut diserahkan kepada petugas pengambil gaji untuk diberikan kepada anggota. Kriteria simpanan yang sudah ditentukan koperasi yaitu:

1. Simpanan pokok= Rp 100.000,- pada saat mendaftar anggota baru.
2. Simpanan wajib= Rp 100.000,- per bulan.

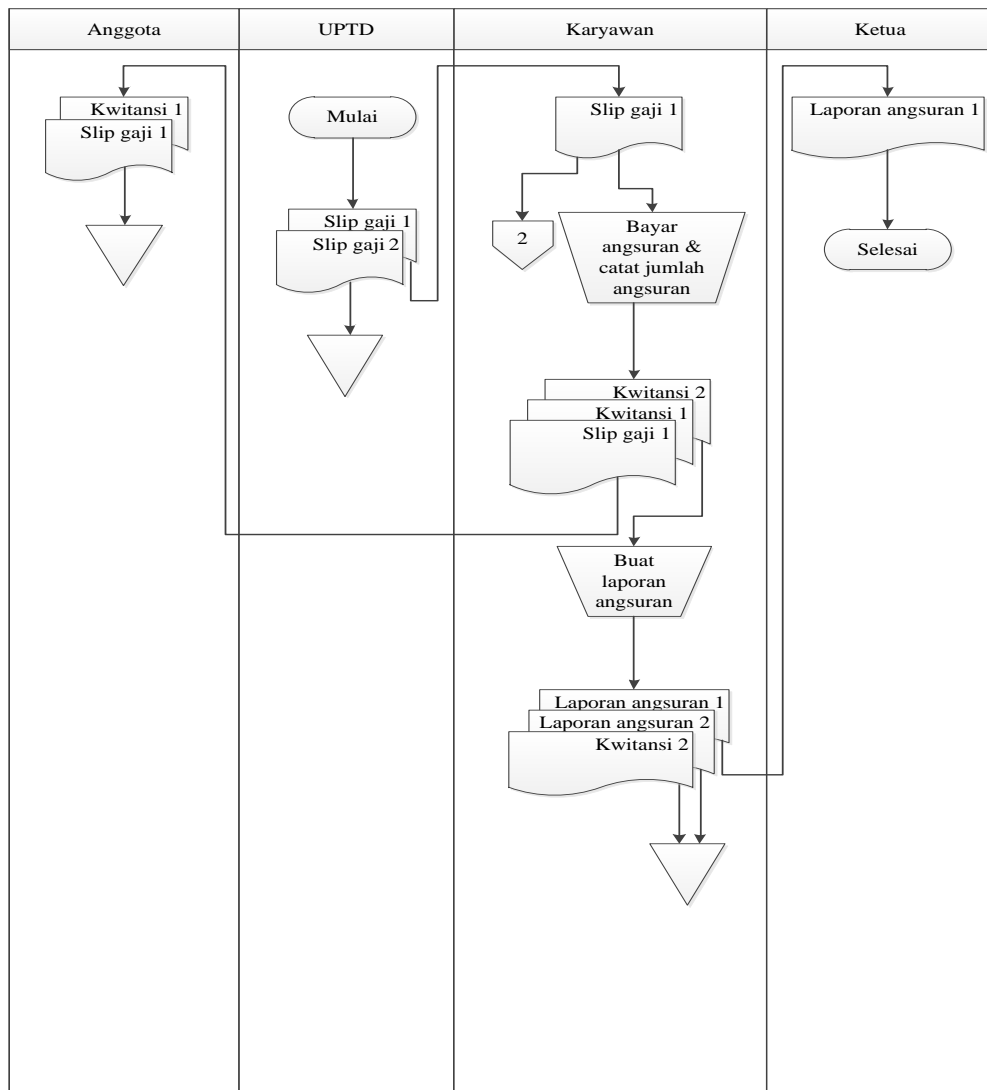


Gambar 3. Alur simpanan anggota

d. Alur angsuran anggota

Setiap anggota yang resmi menjadi anggota koperasi, cara menyetorkan angsuran pinjaman dengan di potong gaji perbulan melalui petugas pengambil gaji dari sekolah. Setelah itu karyawan menyerahkan kwitansi setoran setiap anggota dengan menulis bukti setoran angsuran setiap bulannya. Kemudian bukti setoran tersebut diserahkan kepada petugas pengambil gaji untuk diberikan kepada anggota. Kriteria angsuran yang ditentukan koperasi yaitu:

1. Jumlah angsuran= (Besar pinjaman : Lama pinjaman) + (Besar pinjaman: Bunga)
2. Denda= Tidak ada.



Gambar 4. Alur angsuran

B. Sistem Informasi Akuntansi Koperasi

a. Transaksi Simpanan

Untuk membuka program ini pilih simpanan pada menu transaksi. Kemudian akan muncul gambar seperti di bawah ini, form ini berfungsi memasukkan data simpanan.

Gambar 5. Transaksi simpanan

Klik tambah kemudian nomor simpanan muncul secara otomatis. Kemudian klik combo pada no anggota untuk memilih anggota yang akan melakukan transaksi simpanan maka akan terisi otomatis no dan nama anggota, isikan simpanan pokok dan simpanan wajib. Setelah itu untuk menyimpan data klik tombol simpan, maka data tersimpan dan langsung dicetak sebagai bukti simpanan untuk dipegang anggota.

Gambar 6. Kwitansi simpanan

Untuk membatalkan klik tombol batal dan untuk mengakhiri klik tombol keluar. Jika ingin melakukan pencarian data isikan no simpanan atau nama anggota lalu klik tombol cari maka data yang dicari akan muncul.

b. Transaksi pinjaman

Untuk membuka program ini pilih simpanan pada menu transaksi. Kemudian akan muncul gambar seperti di bawah ini, form ini berfungsi memasukkan data angsuran.

No. pinjaman	Tgl. pinjam	No. anggota	Nama	Asal sekolah	Besar pinjam
P001	27/08/2016	A001	AYUK	SDN 1 CARIKAN	115000

Gambar 7. Transaksi pinjaman

Klik tambah kemudian no pinjaman muncul secara otomatis. Kemudian klik combo pada no anggota untuk memilih anggota yang akan melakukan transaksi pinjaman maka akan terisi otomatis no anggota, asal sekolah, dan nama anggota. Isikan besar pinjaman dan lama pinjaman lalu klik, maka akan terhitung secara otomatis berapa pokok angsuran, besar bunga dan jumlah angsuran. Jika sudah selesai, untuk menyimpan data klik tombol simpan maka data tersimpan dan langsung dicetak sebagai bukti pinjaman untuk dipegang anggota.

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
SEJAHTERA MANUNGAL INSANI (SEMI)
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN JUWIRING
BH.NO.14340/BH/KWK/V/1997
Jl. Juwiring-serenan KM 1, Juwiring 57472

No_pinjaman: P001
Nama: AAA
Besar_pinjaman: 1000000
Lama_pinjaman: 2

Juwiring, 26/07/2016

Gambar 8. Kwitansi pinjaman

Untuk membatalkan klik tombol batal dan untuk mengakhiri klik tombol keluar. Jika ingin melakukan pencarian data isikan no pinjaman atau nama anggota lalu klik tombol cari maka data yang dicari akan muncul.

c. Transaksi angsuran

Untuk membuka program ini pilih angsuran pada menu transaksi. Kemudian akan muncul gambar seperti di bawah ini, form ini berfungsi memasukkan data angsuran.

Transaksi Angsuran

TRANSAKSI ANGSURAN

No Bukti: Tgl angsuran: 30/07/2016

Data Pinjaman: No pinjaman: Nama:

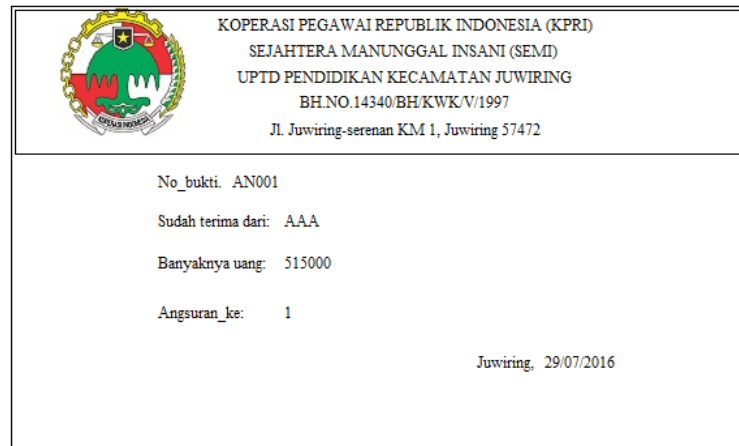
Angsuran: Angsuran ke: Jumlah angsuran:

Pencarian: No bukti: Nama:

No bukti	Tgl angsur	No pinjaman	Nama	Angsuran ke	Jumlah angsuran
AN001	29/07/2016	P001	AAA	1	515000
AN002	29/07/2016	P001	AAA	2	515000

Gambar 9. Transaksi angsuran

Klik tambah kemudian no bukti muncul secara otomatis. Kemudian klik combo pada no pinjaman untuk memilih anggota yang akan melakukan transaksi pinjaman maka akan terisi otomatis no pinjaman, nama anggota, angsuran ke, dan jumlah angsuran. Jika sudah selesai, untuk menyimpan data klik tombol simpan maka data tersimpan dan langsung dicetak sebagai bukti angsuran untuk dipegang anggota.



Gambar 10. Kwitansi angsuran

Untuk membatalkan klik tombol batal dan untuk mengakhiri klik tombol keluar. Jika ingin melakukan pencarian data isikan no bukti atau nama anggota lalu klik tombol cari maka data yang dicari akan muncul.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya aplikasi ini pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sejahtera Manunggal Insani (SEMI) dapat memudahkan transaksi simpan pinjam dan pembuatan laporan bisa sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrian, Jack. 2007. *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika Bandung.
- Jogiyanto. 2005. *ANALISIS & DESAIN INFORMASI*. Yogyakarta: Andi.
- Kusrini & Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Baic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Nasution, Muslimin. 2002. *EVALUASI KINERJA KOPERASI METODE SISTEM DIAGNOSA*.